

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian, pada akhir penulisan ini akan dijabarkan beberapa kesimpulan dan diajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat bermanfaat.

#### A. Kesimpulan Umum

Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) mempunyai peranan yang sangat penting dalam menurunkan kecenderungan angka perceraian di Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

#### B. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) merupakan lembaga konsultan yang berfungsi sebagai pembinaan dan penasihat.
2. Kinerja Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam menurunkan kecenderungan angka perceraian di Kecamatan Batununggal Kota Bandung, sudah sesuai dengan peran dan fungsinya baik peran dalam pembinaan maupun penasihat.

3. Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam menangani fungsi pembinaan dan penasihat mengalami kesulitan yaitu ketidak hadirannya kedua belah pihak sehingga memperlambat proses baik pembinaan maupun penasihat.
4. Usaha yang dilakukan Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), *pertama*, mengadakan pertemuan setiap bulan di Kecamatan agar kedekatan antara Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan tetap terjalin dengan baik, *kedua*, diadakannya lomba keluarga sakinah setiap tahun untuk memberikan motivasi dan inovasi kepada keluarga untuk lebih berperan secara aktif dalam pembinaan keluarga bahagia dan sejahtera, melalui implementasi nilai-nilai ajaran agama Islam, *ketiga*, membuat dan memberikan buku Membina Keluarga Sakinah secara gratis kepada masyarakat.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat menjadi masukan untuk perbaikan Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4). Adapun rekomendasi yang diajukan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4)
  - a. Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) harus meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat terutama

meningkatkan penasihatan perkawinan terhadap keluarga yang berselisih dan memfungsikan keberadaan BP4 dari tingkat desa atau kelurahan

b. Revitalisasi peran BP4 untuk bertindak sebagai mediasi dalam penyelesaian kasus perceraian di luar pengadilan atau out of court settlement.

2. Bagi pihak yang akan menikah

a. Setiap calon pengantin diwajibkan mengikuti kursus pranikah untuk diberikan pembinaan bekal hidup secara lahir batin

b. Setiap calon pengantin diusahakan meluangkan waktu untuk mempersiapkan diri agar tidak menyesal dikemudian hari karena keterbatasan pengetahuan tentang pernikahan

3. Bagi pihak yang akan bercerai

a. Hendaknya masing-masing pihak megkoreksi dirinya sehingga mengetahui apa yang menjadi kekurangn dalam diri masing-masing, dan tidak merasa saling benar sehingga kedua belah pihak mau berbesar hati dan saling menyadari kekurangannya

b. Kedua belah pihak memikirkan kembali niat untuk bercerai karena yang menjadi korban adalah anak, karena anak adalah masa depan yang harus menjadi tanggung jawab bersama

#### 4. Bagi para Orang tua

Jika para orang tua yang mempunyai anak yang sudah mencapai usia dewasa awal, bahkan usia remaja, berfikirilah untuk masalah jodoh bagi anaknya. Karena jarang mendengar tentang cara membekali putra putri mereka menghadapi kehidupan berkeluarga kelak. Hal ini menggambarkan betapa lemahnya pemikiran orang tua tentang pembekalan putra putrinya yang telah diambang pernikahan.

Padahal, untuk suatu pekerjaan sederhana sekali pun, orang perlu dipersiapkan. Namun, untuk menjadi seorang suami yang akan menjadi kepala rumah tangga atau seorang istri yang akan menjadi pendamping suami, pengatur kehidupan rumah tangga dan cepat atau lambat akan menjadi pengasuh, pendidik, dan pembimbing anak-anak yang lahir di dalam keluarga itu nanti, tidak ada kursus atau sekolahnya. Setiap pengantin hanya diantar dengan doa, ditambah sedikit nasihat pernikahan dari orang yang dipandang dapat memberikannya.

